

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran, pengamatan dan penelitian terhadap Potensi Mata air Lau Buluh Untuk Pemenuhan Kebutuhan Domestik (Studi Kasus Mata air Lau Buluh) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mata air Lau Buluh memiliki potensi debit air sebesar 467.175,33 liter per hari dan cukup untuk memenuhi kebutuhan domestik penduduk pelanggan mata air Lau Buluh di Desa Cinta Rakyat, bahkan mempunyai kelebihan(surplus) sebesar 423.795,33 liter per hari.
2. Kualitas mata air Lau Buluh belum memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah nomor 82 tahun 2001. Karena masih terdapat parameter yang jumlah kandungannya belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, yaitu pH air yang tergolong asam dengan angka 3,19 dan nitrit yang mencapai angka 0,1231 mg/l. Sedangkan untuk parameter yang lainnya seperti warna, bau, rasa, suhu, besi dan bakteri *total coliform* masih memenuhi syarat.
3. Ketercukupan air untuk kebutuhan domestik di Desa Cinta Rakyat adalah cukup karena pengukuran debit air dan perhitungan jumlah kebutuhan air penduduk pelanggan mata air menunjukkan adanya jumlah air yang melebihi kebutuhan penduduk pelanggan mata air (surplus).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberika penulis, antara lain:

1. Debit air pada mata air Lau Buluh memang melimpah dan cukup untuk memenuhi kebutuhan domestik penduduk pelanggan mata air, namun kondisi lingkungan dan perubahan iklim serta bencana alam seperti erupsi Gunung api Sinabung mungkin saja memberikan efek yang buruk bagi kelestarian mata air Lau Buluh. Untuk itu, disarankan kepada penduduk Desa Cinta Rakyat untuk menjaga dan merawat kelestarian mata air Lau Buluh, termasuk menjaga kondisi alam sekitar seperti hutan, dan lahan pertanian.
2. Kualitas air pada mata air Lau Buluh masih belum sesuai dengan standar yang diperbolehkan. Untuk itu disarankan kepada pengelola mata air serta penduduk untuk memperbaiki kolam penampungan mata air menjadi lebih layak dan bersih supaya terhindar dari senyawa luar yang menyebabkan kualitas mata air menjadi lebih buruk. Kemudian, pemerintah setempat maupun pengelola mata air sebaiknya bekerja sama dengan dinas kesehatan c/q kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karo untuk menetralkan pH air serta menanggulangi kadar nitrit yang berlebih tersebut.
3. Upaya mempertahankan debit mata air Lau Buluh yang melimpah dapat dilakukan dengan tindakan konservasi air, tanah dan vegetasi di sekitar mata air Lau Buluh tersebut. Untuk itu disarankan kepada pengelola mata air serta penduduk untuk merawat daerah sekitar mata air supaya tetap lestari, bersih dan terawat, dengan demikian debit mata air akan tetap stabil.